

**RESISTANCE TOWARD SUBORDINATION OF WOMEN IN THE  
BREADWINNER NOVEL BY DEBORAH ELLISH: A FEMINIST STUDY.**

**FIRDHA SALSABILA**

**ABSTRACT**

The aim of this research is to discover the resistances as well as to locate the subordination forms that can be found in *The Breadwinner* Novel by Deborah Ellis. The descriptive qualitative research method which gathered through attentive reading and observation of the narration, mono – dialogue, and characters' actions. In this study, the writer applied Feminism Approach specifically Simone de Beauvoir's notions of *The Otherness* in *The Second Sex* book. Beauvoir's ideas and critique of patriarchy which indicate women have a difficult access to work as a result of discrimination and exploitation, married women are required to be completely subservient to their husbands, unequal education opportunity, parents expected a son over a daughter, and women unable to participate in social-political activities. This study also found character's resistances based on Beauvoir ideas of resist toward *The Otherness* such as women can work, become intellectuals, contribute to a socialist revolution, and women can transcend their limitations by refusing to internalize their otherness or to identify themselves through the dominant group's eyes.

**Keywords:** feminism, subordination, resistances

**RESISTENSI TERHADAP SUBORDINASI PEREMPUAN DALAM  
NOVEL THE BREADWINNER KARYA DEBORAH ELLISH: SEBUAH  
STUDI FEMINIS.**

**FIRDHA SALSABILA**

*ABSTRAKSI*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan resistensi serta menemukan bentuk-bentuk subordinasi yang terdapat dalam novel *The Breadwinner* karya Deborah Ellis. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data melalui membaca secara mendalam dan observasi terhadap narasi, mono-dialog, dan tindakan para karakter. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Feminisme khususnya konsep *The Otherness* pada karangan *The Second Sex* karya Simone de Beauvoir. Berdasarkan pemikiran dan kritik Beauvoir terhadap patriarki yang mengindikasikan perempuan memiliki akses yang sulit untuk bekerja akibat dari diskriminasi dan eksploitasi, perempuan yang menikah dituntut untuk tunduk sepenuhnya kepada suaminya, kesempatan pendidikan yang tidak setara, orang tua mengharapkan anak laki-laki daripada anak perempuan, dan perempuan tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial-politik. Studi ini juga menemukan resistensi karakter berdasarkan gagasan Beauvoir tentang penolakan terhadap *The Otherness*, seperti perempuan dapat bekerja, menjadi intelektual, berkontribusi pada revolusi sosialis, dan juga perempuan dapat melampaui keterbatasan mereka dengan menolak untuk menginternalisasi *keliyanaan* mereka atau untuk mengidentifikasi diri mereka melalui kacamata kelompok dominan.

**Kata kunci:** feminisme, subordinasi, perlawanan